

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa

Munir Nur Komarudin

Program Studi Manajemen, Universitas Kuningan, munir.nur@uniku.ac.id

Eva Anggi Lestari

Program Studi Manajemen, Universitas Kuningan, evaanggi02@gmail.com

Dede Djuniardi

Pascasarjana, Universitas Kuningan, dede.djuniardi@gmail.com

Yasir Maulana

Program Studi Manajemen, Universitas Kuningan, yasir@uniku.ac.id

Abstrak

Tujuan_ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investasi saham di kalangan mahasiswa (studi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan).

Desain/Metode_ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai fakta-fakta, sifat, serta pengaruh terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

Temuan_ Hasil pengujian menyimpulkan bahwa: Literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Implikasi_ (1) Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (2) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, (3) Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, (4) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi,

Originalitas_ Mengidentifikasi data-data yang ditemukan untuk kemudian dijadikan informasi dalam penelitian.

Tipe Penelitian_ Studi Empiris.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup, Keputusan Investasi.

I. Pendahuluan

Perkembangan zaman saat ini menuntut setiap individu untuk mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Permasalahan keuangan yang sering timbul adalah mereka yang masih mengandalkan uang dari orang tua, sikap boros dan banyak mahasiswa yang menyalurkan atau

menjajarkan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting (Margaretha, 2015). Adanya lembaga atau organisasi di universitas yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mempelajari dunia investasi yaitu *GIBEI* (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia).

Djabir & Mustafa, (2019) salah satu tujuan didirikannya Bursa di lokasi Universitas adalah untuk mendekatkan pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor. Hal tersebut tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan, menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal atau pasar keuangan serta meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan.

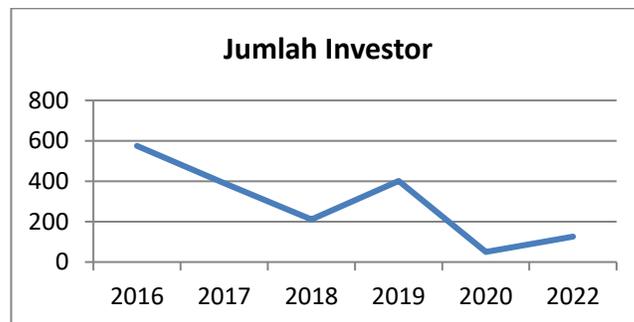
Pasar modal Indonesia yang dikategorikan emerging market tentunya beranggotakan banyak pelaku pasar yang masih belajar, begitu juga di organisasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data yang dikeluarkan oleh organisasi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1.
Jumlah Investor Di Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan

Tahun	Jumlah Investor
2016	575 orang
2017	390 orang
2018	211 orang
2019	401 orang
2020	50 orang
2022	126 orang

(Sumber : GibeI FEB)

Berdasarkan data diatas bisa dilihat jika keputusan investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan terjadi penurunan angka investor dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2022 yang dapat dituangkan kedalam grafik sebagai berikut :



Grafik 1.
Jumlah Investor Di Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan

Dari Grafik diatas bisa dilihat terjadi penurunan jumlah investor dari tahun 2016 hingga tahun 2018 dan terjadi penambahan jumlah investor dari tahun 2018 hingga tahun 2019, kemudian mengalami penurunan jumlah investor kembali dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Jadi, bisa disimpulkan bahwa jumlah investor mengalami penurunan dari tahun 2016 yang berjumlah 575 orang yang kemudian mengalami penurunan drastis di tahun 2020 yang berjumlah 50 orang yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Tetapi adanya kenaikan kembali di tahun 2022 yang berjumlah 126 orang.

Aditama, R., & Nurkhin, (2020) menyatakan bahwa dampak mahasiswa tidak mengambil keputusan investasi akan membuat potensi tidak mempunyai penghasilan jangka panjang, mahasiswa tidak bisa berperan dalam menstabilkan inflasi, tidak mempunyai penghasilan tetap, tidak bisa menyesuaikan perubahan kebutuhan dan keuangan individu tidak akan teralokasikan untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ulfy (2020) mengenai literasi keuangan, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tania (2022) mengenai perilaku keuangan, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfy (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ade (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waskito (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan *Reseach Gap* yang berhubungan dengan literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup.maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa**“, (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan).

II. Kajian Teori

Teori Keputusan Investasi

Rangkuti, (2005) menyatakan bahwa keputusan investasi lebih dikenal dengan capital budgeting atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulasi asset dan sebagainya. Menurut Marsis (2013) indikator yang keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. *Return* (Tingkat Pengembalian)
2. *Risk* (Risiko)
3. *The Time Faktor* (Waktu)

Teori Literasi Keuangan

Lusardi, A., & Mitchell, (2007) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Menurut Ulfatun, (2016) untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman
3. Pengelolaan asuransi
4. Pengelolaan investasi

Teori Perilaku Keuangan

(Arianti, 2020). Mengatakan bahwa *financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Menurut Sari, (2015) menyatakan bahwa Indikator *Financial Behavior* atau perilaku keuangan sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu,
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain),

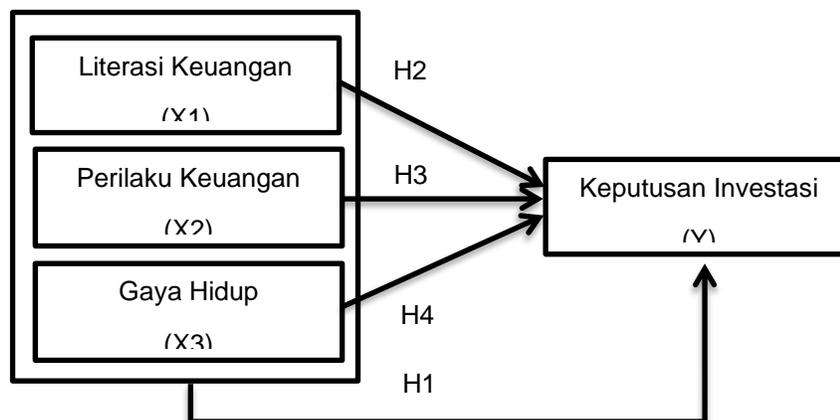
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
5. Menabung secara periodik, dan
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

Teori Gaya Hidup

Kotler, (2016) menyebutkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Menurut Sunarto, (2009) menyebutkan bahwa indikator gaya hidup diantaranya :

1. *Aktivitas* (kegiatan)
2. *Interest* (minat)
3. *Opinion* (opini)

Kerangka Berpikir



III. Metode Penelitian

Sugiyono (2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian survey, karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi dan menggunakan angket untuk mendapatkan informasi dari responden. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai fakta-fakta, sifat, serta pengaruh terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui penyebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh responden mengenai keadaan dan objek yang sedang di pelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan sebanyak 100 responden. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka data yang diperoleh responden melalui kuesioner dikodekan sesuai dengan skala interval 1-10 dan kemudian diuji dengan menggunakan analisis statistic SPSS 23.

IV. Hasil Dan Pembahasan
A. Hasil Penelitian
Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.69589204
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Dari tabel diatas, memperoleh hasil bahwa seluruh tingkat signifikansi pada variabel literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), gaya hidup (X_3), dan keputusan investasi (Y) adalah berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian terdistribusi normal.

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1.		
Literasi Keuangan	.196	5.098
Perilaku Keuangan	.212	4.728
Gaya Hidup	.430	2.327

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil pengujian yang didapat dilihat pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 5,098, perilaku keuangan (X_2) sebesar 4,728 dan gaya hidup (X_3) sebesar 2,327. Nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah table hasil uji heteroskedastisitas dengan program SPSS :

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.513	2.847		5.801	.000
Literasi Keuangan	-.047	.051	-.190	-.922	.359
Perilaku Keuangan	-.021	.046	-.088	-.444	.658
Gaya Hidup	-.122	.084	-.202	-1.446	.151

a. Dependent Variable: Res_2

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Dari tabel tersebut hasil analisis olah data menggunakan *SPSS Versi 23* diatas terlihat bahwa nilai sig untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar $0,359 > 0,05$, perilaku keuangan (X_2) sebesar $0,669 > 0,05$ dan gaya hidup (X_3) sebesar $0,151 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas..

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	19.066	4.792	
Literasi Keuangan	.134	.086	.210
Perilaku Keuangan	.221	.078	.371
Gaya Hidup	.451	.142	.293

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 19,066 + 0,134 (X_1) + 0,221 (X_2) + 0,451 (X_3)$$

1. Nilai Konstanta persamaan regresi diatas sebesar 19,066. Jika literasi keuangan (X_1), Perilaku Keuangan (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) nilainya adalah 0, maka Keputusan Investasi (Y) nilainya adalah 19,066.
2. Variabel literasi keuangan (X_1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,134, artinya bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan apabila variabel literasi keuangan meningkat satu satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,134 satuan.
3. Variabel perilaku keuangan (X_2) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,221, artinya bahwa variabel perilaku keuangan (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan apabila variabel perilaku keuangan meningkat satu satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,221 satuan.

4. Variabel gaya hidup (X_3) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,451, artinya bahwa variabel gaya hidup (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan apabila variabel gaya hidup meningkat satu satuan, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,451 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.641	4.769

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien Adjusted R Square yang dihasilkan oleh variabel – variabel dependen yaitu keputusan investasi yang dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup memiliki nilai Adjusted R Square 0,641 artinya variabel independen (literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan sebesar 64,1% dengan variabel dependen (keputusan investasi). Sedangkan sisanya 35,9% (100% - 64,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar oleh penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7.
Uji f (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4093.951	3	1364.650	60.010	.000 ^b
Residual	2183.089	96	22.741		
Total	6277.040	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Berdasarkan tabel diatas perhitungan diperoleh nilai koefisien F yaitu sebesar 60,010. Dan nilai sig nya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga variabel diterima. Literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan gaya hidup (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham dikalangan mahasiswa.

Tabel 8.
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	T	Sig.
Literasi Keuangan	1.747	.025
Perilaku Keuangan	2.831	.006
Gaya Hidup	3.187	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber : Hasil Output SPSS version 23)

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui untuk nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan X_1 yaitu sebesar 1,747 lalu dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,747 > 1,660$) dan nilai sig sebesar $0,025 < 0,5$ maka H_0 ditolak serta H_2 diterima yang berarti bahwa variabel literasi keuangan X_1 secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka diketahui untuk nilai t_{hitung} variabel perilaku keuangan X_2 yaitu sebesar 2,831 lalu dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,831 > 1,660$) dan nilai sig sebesar $0,006 < 0,5$ maka H_0 ditolak serta H_3 diterima yang berarti bahwa variabel perilaku keuangan X_2 secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka diketahui untuk nilai t_{hitung} variabel gaya hidup X_3 yaitu sebesar 3,187 lalu dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,660 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,187 > 1,660$) dan nilai sig sebesar $0,002 < 0,5$ maka H_0 ditolak serta H_4 diterima yang berarti bahwa variabel gaya hidup X_3 secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

B. Pembahasan

1. Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Gaya Hidup Secara Bersama – sama Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga variabel diterima. Literasi keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2) dan gaya hidup (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa.

2. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Yang berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik maka akan meningkatkan keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

3. Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan memperoleh hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Yang berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki pemahaman perilaku keuangan yang baik maka akan meningkatkan keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

4. Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan memperoleh hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Yang berarti bahwa ketika mahasiswa memiliki gaya hidup yang mengarah kepada gaya hidup investasi maka akan meningkatkan keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan.

V. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi,
3. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi,
4. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dimasa yang akan datang.

Adapun saran penelitian adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil angket / kuisisioner yang telah diberikan kepada 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan yang sudah investasi, item pernyataan pada variabel literasi keuangan indikator pengelolaan asuransi merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka perlunya peningkatan dalam hal pengelolaan asuransi agar mahasiswa bisa menambah pemahaman literasi keuangan selain investasi juga tentang asuransi yang merupakan bagian dari indikator literasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil angket / kuisisioner yang telah diberikan kepada 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan yang sudah investasi, item pernyataan pada variabel perilaku keuangan indikator membayar tagihan tepat waktu merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu perlunya peningkatan dalam pemahaman pembayaran tagihan tepat waktu, agar mahasiswa mampu memperbaiki perilaku keuangan mereka.
3. Berdasarkan hasil angket / kuisisioner yang telah diberikan kepada 100 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kuningan yang sudah investasi, item pernyataan pada variabel gaya hidup indikator aktivitas merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu perlunya peningkatan dalam pemahaman mahasiswa dalam mengikuti trend terbaru agar mahasiswa tetap mengikuti trend terbaru meskipun mereka menggunakan gaya hidup investasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut, luas mendalam menyangkut pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi dengan menyertakan variabel – variabel lain yang belum diteliti, karena dalam penelitian ini ada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian seperti misalnya tingkat risiko , perilaku konsumtif dan lainnya yang dapat ditambahkan dalam kebutuhan penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih komprehensif bagi upaya peningkatan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- A, Krishna, R. R. & M. S. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan. Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- Aditama, R., & Nurkhin, A. (2020). PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>.
- Arianti. (2020a). Pengaruh Pendapatan, Karir, dan Pengalaman Kerja. Terhadap Literasi Keuangan.
- Arianti. (2020b). Pengaruh Pendapatan, Karir, dan Pengalaman Kerja Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
- Arikunto. (1996). prosedur penelitian. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalima Landang, R., Widnyana, W., Sukadana, W., Ekonomi, F., Bisnisuniversitas, D., & Denpasar, M. (n.d.). MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR.
- Djabir, M., & Mustafa, M. (2019). Kajian Atas Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia Melalui Galeri Investasi Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Ernado. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan. Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada

- Manajemen Laba.
- Ferdinand. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen.
- Fridana, Ifanda Ogix, & N. A. (2020). "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4(2):396. Doi: 10.24912/Jmieb.V4i2.8729.
- Ghozali. (2013). plikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Hilgert, M. A. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- kasali. (2002). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surakarta.
- Kotler, P. dan K. L. K. (2016). *Marketing Management*. Pearson Prentice, New Jersey.
- Laily. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku. Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. s. (2007). baby boomer retirement security: the roles of planning. financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(!), 205-224, 7.
- Margaretha, and P. (205 C.E.). "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi."
- Maulana, Y., Nugraha, N., Disman, D., & Sari, M. (2023). The Effect of Financial Fundamentals on Stock Returns with Sustainability as a Intervening Variable. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 12(2), 317-328.
- Mega. (2018). "Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- Mowen, M. M. (1988). *Perilaku Konsumen*.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness. How Psycho*. Edited by Prentice Hall.
- Nugraheni, P. N. A. (2003). Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis. Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal. Skripsi.
- OJK. (2013). *Literasi Keuangan : Sebuah Strategi Nasional*. dari sikapiuangmu.ojk.go.id.
- orton. (2007). *Financial Literacy: Lessos from International Experience*. Ontario. Canadian Policy Research Networks Inc.
- Rangkuti. (2005). *Analisis SWOT Teknik. Membedah Kasus Bisni*. Jakarta: Penerbit. Gramedia Pustaka Utama. Utama, Hendry Janitra.
- Ridwan. (2012). *Pengertian Penelitian Deskriptif*. Medan: Sofmedia. Agus Eka, Pratama.
- Sari. (2015). *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Albeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,. CV. Santrock, John W. (2003).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Venus, A.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN., Edisi ke e.
- Sunarto. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Manajemen*.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Susdiani, L. (n.d.). *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang*. 2017.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius, Edisi pert.
- Ulfatun. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*.
- Wachjuni, W., Komarudin, M., Maulana, Y., Azhari, A., & Astriani, R. (2022). Analysis of Factors Affecting Financial Behavior. *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International*

- Conference on System, Engineering, and Technology, UNISET 2021, 2003.
<https://doi.org/10.4108/eai.2-12-2021.2320337>
- Widoatmodjo. (2012). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Akarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Zulfikar.
- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. Jrka, 3(2), 20–33.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/3908/2373>